

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dimasa lalu sistem informasi dalam komputer masih menggunakan aplikasi excel yang belum efisien dan sesuai dengan jenis usaha perusahaan. Namun seiring perkembangan zaman sistem informasi akuntansi telah banyak mengalami perubahan dari setiap waktunya. Bahkan sudah banyak perusahaan besar yang telah mengaplikasikan sistem akuntansi yang lebih efisien dengan membuat aplikasi khusus yang di bikin dan di desain sesuai dengan jenis dan kebutuhan perusahaan. Data informasi tersebut kemudian ditinjau kembali, didistribusikan, dikomunikasikan kepada pihak pihak yang memerlukan.

Maka dari itu, diperlukan juga adanya penunjang operasional perusahaan yaitu data dan informasi yang relevan dan *up to date* yang diolah kedalam sistem informasi akuntansi. Informasi akuntansi sangat penting bagi pengambilan keputusan. Bagi perusahaan, terdapat beberapa masalah yang biasanya muncul dalam operasional perusahaan seperti hutang, piutang, pajak, dll. Masalah hutang adalah salah satu masalah yang penting karena dapat berdampak pada kelanjutan usaha perusahaan. Terkait hal tersebut, hutang merupakan kewajiban yang harus dilunasi.

Hutang merupakan suatu bagian yang tidak pernah lepas dari setiap kegiatan usaha, apalagi bila perusahaan sering bertransaksi dengan nominal yang cukup besar. Hutang usaha dapat timbul karena adanya pembelian barang atau jasa yang digunakan dalam operasional perusahaan atau dalam pembelian persediaan barang untuk dijual kembali (Rudianto, 2013 hlm. 292).

Industri jasa boga menjadi potensi pasar yang sangat besar (**Ahmad Syaikhon, 10/11/2014**). Oleh karena itu, penyelenggaraan makanan merupakan suatu keharusan, baik di dalam lingkungan maupun diluar lingkungan keluarga. Penyelenggaraan makanan di luar lingkungan diperlukan oleh sekelompok konsumen karena berbagai hal tidak dapat makan bersama dengan keluarganya di rumah, karena kesibukan masing-masing.

Dalam usaha jasa boga, persoalan produksi makanan yang timbul untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen diantaranya rasa yang kurang enak, makanan yang terlihat kurang bersih, dan penampilan yang kurang menarik. Dengan melihat kenyataan tersebut, sudah sepantasnya apabila pihak industri memiliki tenaga kerja yang handal atau mempunyai kompetensi kerja yang ahli bidang produksi di industri catering.

PT. Gobel Dharm Sarana Karya adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Catering yang berada di Jl. Dewi Sartika, Jakarta Timur. Salah satu kegiatan yang dilakukan sehingga menimbulkan hutang pada PT. Gobel Dharma Sarana Karya dikarenakan adanya pembelian barang. Metode pembayaran hutang yang sampai saat ini masih digunakan adalah metode kas.

Bedasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menggali lebih terinci tentang sistem informasi akuntansi hutang usaha pada PT. Gobel Dharma Sarana Karya.

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di perusahaan jasa Catering yaitu PT. Gobel Dharma Sarana Karya. Penulis akan membahas tentang sistem informasi akuntansi hutang.

I.3 Tujuan Penulisan

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan mengimplementasikan penerapan teori tentang sistem informasi hutang usaha pada PT. Gobel Dharma Sarana Karya.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengidentifikasi sistem informasi akuntansi hutang pada saat pembelian kredit pada PT. Gobel Dharma Sarana Karya dari awal mula bisa terjadi hutang sampai dengan pembayaran hutang tersebut dilunasi.

I.4 Manfaat Penulisan

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat mengimplementasikan pelajaran yang sudah didapatkan di perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di perusahaan.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan wawasan mengenai dunia kerja dan menambah ilmu pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan.
- 2) Menumbuhkan sikap professional untuk memasuki dunia kerja dan dapat menambah relasi untuk memperbesar kemungkinan mendapatkan pekerjaan dengan mudah.
- 3) Penulis berharap hasil tugas akhir ini dapat bermanfaat dan menambah rekan-rekan mahasiswa tentang kebijakan dan prosedur system informasi akuntansi pembayaran hutang.
- 4) Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam menjadi bahan referensi awal bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

I.5 Sejarah Perusahaan

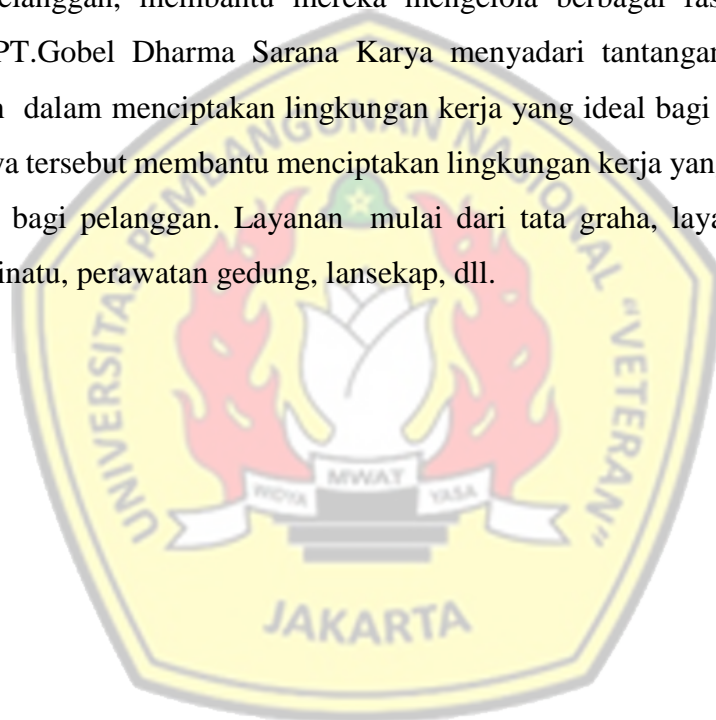
PT. Gobel Dharma Sarana Karya merupakan perusahaan swasta dan merupakan salah satu group Gobel. PT. Gobel Dharma Sarana Karya, didirikan pada tahun 1977, adalah bagian dari perusahaan Grup Gobel. Almarhum Drs. H. Thayeb Mohammad Gobel secara luas dianggap sebagai pelopor industri elektronik di Indonesia. Sejak itu Grup Gobel telah berkembang menjadi salah satu grup bisnis terbesar di Indonesia dengan berbagai kegiatan bisnis termasuk Elektronik, Kimia, Transportasi & Logistik, Makanan, Periklanan, dan Properti

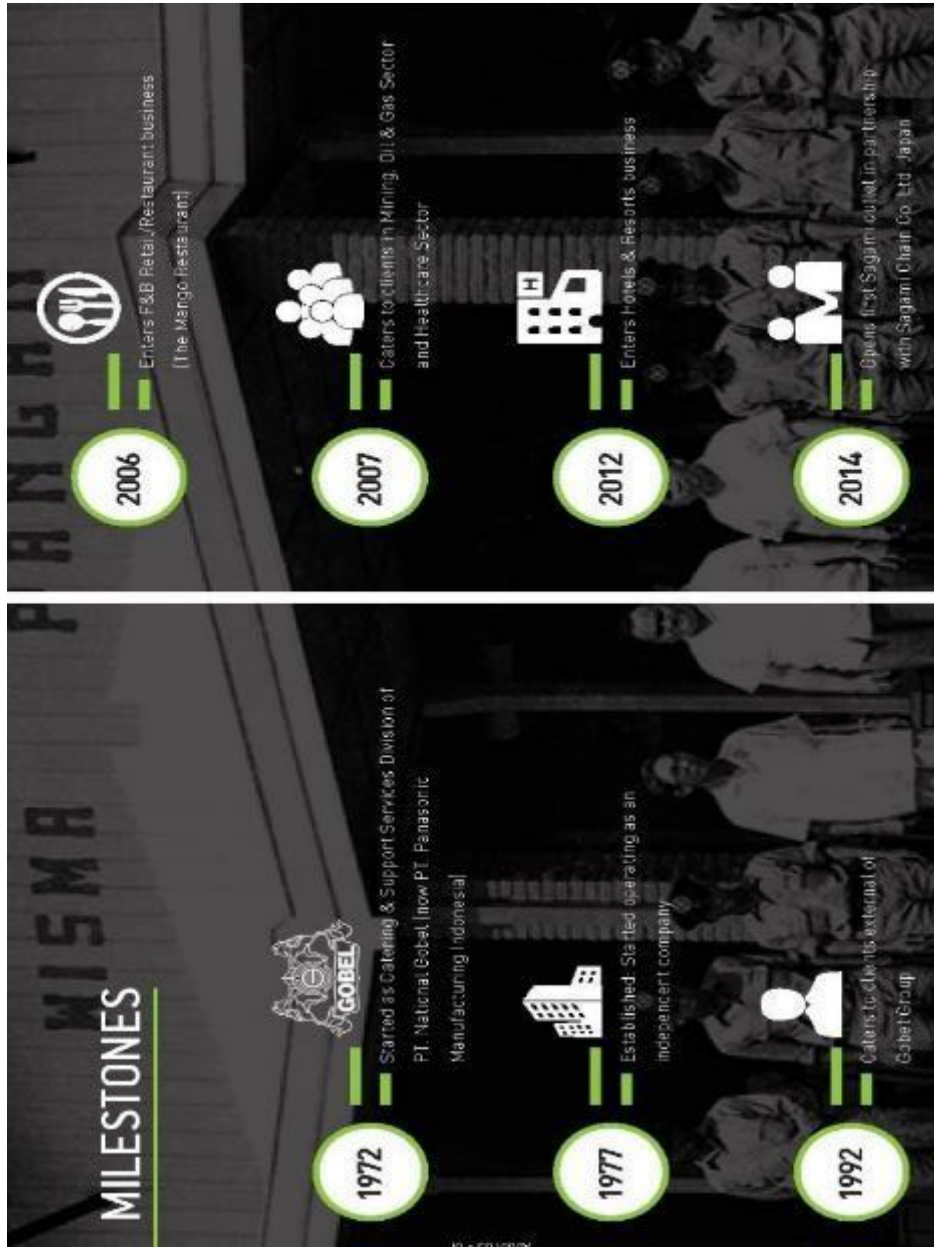
Dimulai hanya dari motivasi tulus pendiri kami, Drs. H. Thayeb Mohammad Gobel untuk menyediakan makanan di rumah bagi para pekerja pabriknya. Selama waktu itu, pabrik-pabrik yang menyediakan makanan in-house untuk para pekerjanya bukanlah praktik umum di Indonesia. Dia kemudian mendirikan dapur di pabriknya dan mengumpulkan istri pekerja untuk menyiapkan makanan berkualitas baik bagi suami mereka yang bekerja di pabrik. Tujuannya satu-satunya

adalah hanya untuk melihat para pekerja dapat memiliki makanan yang layak selama waktu istirahat mereka sehingga membuat mereka merasa bahagia dan meningkatkan produktivitas mereka.

PT. Gobel Dharma Sarana Karya telah berkembang menjadi perusahaan jasa profesional yang menyediakan berbagai layanan makanan dan perhotelan ke berbagai bagian masyarakat di Indonesia. Tujuan PT. Gobel Dharma Sarana Karya adalah untuk meningkatkan kehidupan orang yang kami sentuh dengan layanan dan senyum.

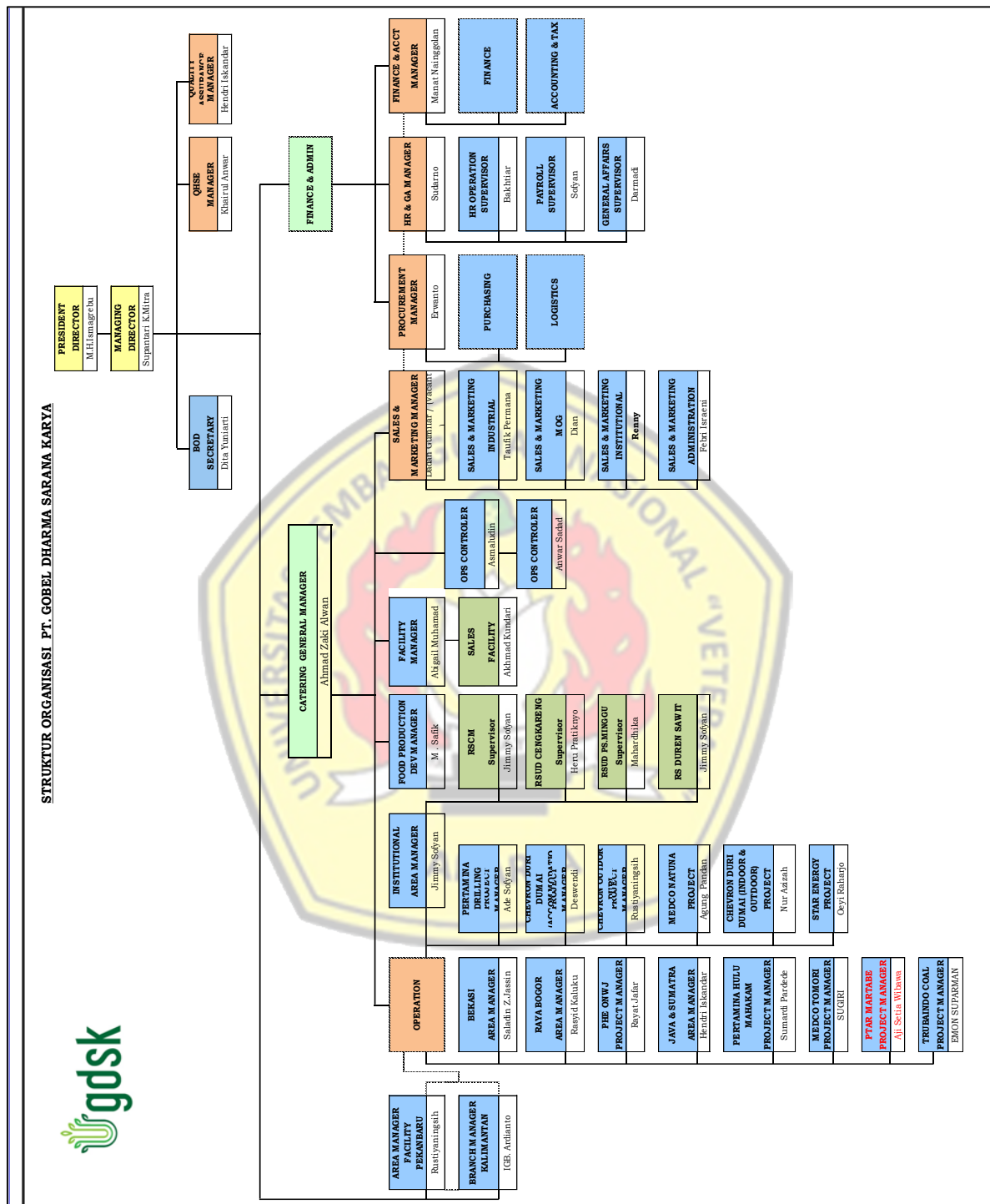
PT. Gobel Dharma Sarana Karya menyediakan layanan manajemen fasilitas kepada pelanggan, membantu mereka mengelola berbagai fasilitas di tempat mereka. PT. Gobel Dharma Sarana Karya menyadari tantangan yang dihadapi pelanggan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal bagi mereka. Dengan layanannya tersebut membantu menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan sehat bagi pelanggan. Layanan mulai dari tata graha, layanan kebersihan, layanan binatu, perawatan gedung, lansekap, dll.





Sumber: PT. Gobel Dharma Sarana Karya
 Gambar 1. Sejarah GDSK

1.6 Struktur Organisasi PT. Gobel Dharma Sarana Karya



Sumber: PT. Gobel Dharma Sarana Karya

Gambar 2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. GDSK adalah sebagai berikut :

a. Direktur Utama

Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas operasional perusahaan melalui penciptaan iklim kerja yang kondusif dan kesisteman serta pengoptimalan sumber daya yang dimiliki agar tercapai kinerja yang optimal sebagaimana ditetapkan sebelumnya.

b. SPI (Satuan Pengawasan Intern)

Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengendalian intern, sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan perusahaan.

c. Direktur Pengembangan Bisnis

Melakukan pengembangan usaha dalam jangka panjang dan pendek berdasarkan visi, misi, serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

d. Direktur Produksi

Menjalankan kegiatan pengendalian proses produksi atas pelaksanaan proyek-proyek meliputi biaya, waktu, mutu, K3L untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

e. Direktur Keuangan dan SDM

Menjalankan kegiatan keuangan dan administrasinya, kesekretariatan dan rumah tangga perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan (ketersediaan dana, sarana dan prasarana perusahaan) secara optimal.

f. *Corporate Secretary*

Melaksanakan terlaksananya pengelolaan kegiatan operasional kantor dalam pelayanan dengan pihak luar perusahaan dan di dalam perusahaan.

g. *Senior Advisor*

Memberikan saran kepada perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih baik.

h. Manajer QHSE dan Sistem

Terlaksananya penerapan sistem management mutu dan K3L di lingkungan Kantor Divisi maupun Proyek dan pengembangannya.

i. Manajer Akuntansi dan Keuangan

Mengawasi kegiatan keuangan dan administrasinya yang berhubungan dengan penyediaan dana, pengalokasian, pencatatan, perpajakan dan pelaporan keuangan.

j. Manajer SDM

Mengorganisasikan yang berkaitan dengan penempatan, proses rekrutmen/seleksi, pelatihan agar semua insan adhi dapat mengembangkan potensinya secara efektif dan efisien dan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan.

k. Manajer Legal

Berkoordinasi dengan bagian internal perusahaan seperti internal audit dan SDM.

